



Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran PAI

Wardatus Sholikha¹, Didit Darmawan²

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi : Wardatus.sholikha2407@gmail.com, dr.diditdarmawan@gmail.com

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 23 Juni 2026

ABSTRACT

Islamic Education instruction in junior high school tends to improve student learning outcomes through active participation in meaningful, collaborative, and contextual tasks related to their real-life situations. The Project-Based Learning (PjBL) model has a significant impact on junior high school students' motivation and learning outcomes in Islamic Education, contributing to their academic performance. Through qualitative research methods and a literature review approach, this study aims to analyze the impact of PjBL on improving learning outcomes in Islamic Education among junior high school students. The study found that the PjBL learning model can develop students' learning skills. The implications of this study underscore the importance of enhancing teachers' pedagogical competencies, providing support for learning facilities, and integrating PjBL into curriculum planning so that the Islamic Education learning process can be more effective, contextual, and focused on students' learning experiences.

Keywords: Project Based learning; Learning Outcomes; Junior High School Students; Islamic Religious Education; Contextual Learning.

ABSTRAK

Pembelajaran PAI di SMP cenderung meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan partisipasi aktif dalam tugas-tugas bermakna, kolaboratif, dan kontekstual yang berkaitan dengan situasi kehidupan mereka. Model Project Based Learning (PjBL) berdampak besar pada keinginan dan hasil belajar PAI siswa SMP dengan kontribusi terhadap hasil belajar. Melalui metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi literatur, diharapkan penelitian dapat menganalisis dampak PjBL dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI pada siswa SMP. Penelitian memperoleh temuan bahwa model pembelajaran PjBL dapat mengembangkan keterampilan hasil belajar siswa. Implikasi penelitian menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik guru, dukungan fasilitas pembelajaran, serta integrasi PjBL dalam perencanaan kurikulum agar proses pembelajaran PAI dapat berlangsung lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada pengalaman belajar siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning; Hasil Belajar; Siswa SMP; Pendidikan Agama Islam; Pembelajaran Kontekstual.

PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, masalah penelitian, ringkasan penelitian Fenomena umum yang tampak dari berbagai temuan, memaparkan bahwa dengan mengimplementasikan *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran PAI di SMP cenderung meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan partisipasi aktif dalam tugas-tugas bermakna, kolaboratif, dan kontekstual yang berkaitan dengan situasi

kehidupan mereka. Selain peningkatan nilai tes kognitif, terlihat pula motivasi dan partisipasi yang lebih tinggi dan kegiatan pembelajaran, karena mereka diberi kesempatan merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan proyek yang melibatkan integrasi nilai-nilai keagamaan dengan realitas sehari-hari. Melalui metode ini, siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang membantunya mengembangkan kreativitas dan inovatif (Sidqi & Darmawan, 2025). Pemilihan metode pembelajaran yang tepat di kelas memang menjadi kunci utama dalam keberhasilan pengajaran (Mardikaningsih, 2014b). Penerapan metode yang sesuai dengan tingkat motivasi siswa juga terbukti berkaitan erat dengan pencapaian akademis (Purwanti et al., 2014). Selain itu, keselarasan antara metode pengajaran dan gaya belajar siswa memberikan kontribusi nyata bagi hasil belajar (Putra & Darmawan, 2024). Namun demikian, temuan di lapangan juga memperlihatkan bahwa efektivitas PjBL sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan guru, dukungan fasilitas, serta kesiapan siswa, beberapa studi lain melaporkan bahwa PjBL tidak selalu berdampak langsung jika tidak dikelola dengan baik. Secara ilmiah, menurut Nurraheni (2024), menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) membentuk keberhasilan belajar PAI siswa SMP dengan kontribusi terhadap hasil belajar. Sedangkan menurut Awaliyah (2023), menunjukkan bahwa skor hasil belajar PAI telah meningkat dari rata-rata 52,80 menjadi 80,60 dengan uji t berpasangan yang signifikan yang menyatakan bahwa penerapan PjBL dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar PAI pada jenjang SMP. Dalam perkembangan pendidikan, efektivitas suatu model pembelajaran dinilai sangat penting bagi pencapaian hasil belajar siswa (Darmawan et al., 2026d). Penggunaan model pembelajaran yang inovatif juga terbukti mendukung pengembangan keterampilan berpikir siswa pada era digital (Darmawan et al., 2024).

Hasil belajar ialah aspek penting dalam sebuah proses pendidikan dan selaras dengan tujuan pembelajaran. Melalui hasil belajar, tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan akan terukur setelah melaksanakan proses belajar. Karena hasil belajar adalah output dari kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran (Wafa & Darmawan, 2025). Pada dasarnya, terdapat berbagai faktor lingkungan dan personal yang memengaruhi capaian prestasi belajar siswa di sekolah (Mardikaningsih, 2014a). Faktor eksternal seperti penggunaan media pembelajaran serta faktor internal berupa motivasi belajar didapati berpengaruh terhadap hasil belajar (Ramadhan & Darmawan, 2025). Kegiatan atau proses pembelajaran meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai indikator utama keberhasilan (Mukkaromah & Vardia, 2021). Menurut Sibaweh (2025), penilaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dirancang untuk mengetahui perkembangan siswa melalui evaluasi ketiga domain tersebut. Dengan demikian, guru dapat memberikan tanggapan yang relevan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Untuk mengukur efektivitas proses tersebut, studi mengenai perbandingan hasil belajar antar-metode pengajaran sering dilakukan oleh para peneliti (Saroinsong & Sinambela, 2014). Selain itu, penggunaan variasi media dan pendekatan cerita juga dikenal efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar siswa (Darmawan et al., 2026c).

Model *Project Based Learning* (PjBL) terlibat secara terencana dengan siswa dalam pengembangan keterampilan belajar melalui suatu proses yang diatur secara terstruktur. Model proyek yang diterapkan akan melatih siswa untuk menyelidiki, merancang, dan mengevaluasi konsep permasalahan yang terintegrasi dengan konteks nyata. Melalui pendekatan kolaboratif dan proyek belajar, sikap siswa untuk saling bekerja sama dan keterampilan sosial akan terbangun (Rahmawati & Darmawan, 2024). Dalam ruang lingkup interaksi sosial, proses pendidikan di sekolah memang memegang peranan penting bagi perkembangan emosional anak (Gani, 2025). Berbagai bentuk edukasi yang diberikan diarahkan untuk menumbuhkan perubahan perilaku individu yang positif dalam kehidupan sehari-hari (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Proses ini muncul berdasarkan pengalaman penyelidikan yang didapatkan secara langsung oleh siswa (Nasir et al., 2019). Menurut Hasibuan (2023), keberhasilan siswa pada kegiatan belajar PAI dapat dinilai melalui sebuah indikator, yaitu: kemampuan belajar siswa, peningkatan nilai secara rata-rata, tingkat partisipasi siswa, hubungan timbal balik siswa dan guru, serta kinerja guru. Model *Project Based Learning* (PjBL) telah sukses mengangkat nilai akademik siswa dengan menggunakan metode aktif yang mencakup pemecahan permasalahan nyata dan pengerjaan proyek kolaboratif, sehingga siswa lebih termotivasi dan mencapai pemahaman mendalam (Handayani, 2025). Optimalisasi potensi belajar ini sejalan dengan tujuan pendidikan dalam mendukung kemajuan sosial masyarakat (Warin, 2022). Melalui pengelolaan pendidikan yang inklusif, hambatan akibat stereotip sosial di lingkungan sekitar diharapkan dapat diminimalisir demi pemerataan kesempatan belajar (Sajjapong et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penerapan model belajar PjBL khususnya pada pelajaran agama Islam. Studi ini juga mengukur efektivitas model belajar PjBL tersebut melalui proyek kolaboratif yang diterapkan. Pengimplementasiannya diharapkan mampu menyediakan atmosfer belajar sekaligus pengalaman bermakna untuk siswa selama proses belajar. Hasilnya, diharapkan peminatan belajar siswa dapat meningkat dengan signifikan dan berdampak positif untuk prestasi siswa di bidang akademik.

METODE

Penelitian dilakukan secara kualitatif berjenis studi literatur. Pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi serta temuan dari penelitian terdahulu secara sistematis, kritis, dan komprehensif. Sehingga, melalui penelitian ini akan tersaji hasil penelitian yang tergambar secara jelas berdasarkan hasil kajian literatur (Rachmawati, 2022). Data penelitian dihimpun melalui penelusuran sejumlah karya ilmiah nasional yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir dan memiliki keterkaitan dengan penerapan *Project Based Learning* pada jenjang SMP. Sumber yang digunakan mencakup artikel jurnal serta prosiding penelitian yang memuat pembahasan mengenai hasil belajar siswa. Untuk mempermudah proses pencarian, digunakan beberapa kata kunci, yaitu "model PjBL", "Project Based Learning", "hasil belajar", dan "SMP". Dari berbagai literatur yang ditemukan, peneliti lebih

memusatkan perhatian pada penelitian kuantitatif karena penyajian datanya dinilai mampu menunjukkan pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa secara lebih nyata dan terukur. Analisis data dilakukan dengan menelusuri keterkaitan antarhasil penelitian untuk melihat pola perubahan hasil belajar setelah penerapan model PjBL. Setiap temuan kemudian dicermati kembali berdasarkan karakteristik penelitian, seperti desain penelitian, subjek, serta hasil yang diperoleh, sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas *Project Based Learning* pada siswa SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdampak PjBL pada Mata pelajaran PAI menjadi kajian penting untuk memahami pengaruh efektivitas strategi pembelajaran aktif dan kontekstual. Kajian ini fokus pada pengaruh PjBL terhadap pemahaman siswa materi PAI terkait nilai agama. Metode mengikut sertakan siswa secara langsung dalam proses desain, implementasi, dan evaluasi proyek, sehingga meningkatkan motivasi dan keterampilan berfikir kritis terhadap hasil belajarnya. Berdasarkan analisis 10 artikel ilmiah, metode ini terbukti meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta memotivasi partisipasi aktif siswa. Metode ini unggul dalam membentuk karakter dan pemahaman nilai keagamaan disbanding pembelajaran konvensional.

1. Huda *et al.* (2023)

Penelitian kuantitatif yang dilakukan di SMPN 3 Palembang bertujuan untuk menelaah dampak PjBL untuk memperbaiki hasil belajar PAI. Seluruh peserta didik di lokasi penelitian ialah sebagai populasi sebanyak 104 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 50 siswa yang berkontribusi dalam pengumpulan data melalui uji statistik. Melalui hasil analisis didapatkan, diketahui bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode PjBL lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional.

2. Setiawati *et al.* (2023)

Tujuan utama penelitian kuantitatif ini ialah untuk menemukan dampak pembelajaran menggunakan PjBL dan minat belajar yang dihasilkan sebagai upaya memperbaiki hasil belajar siswa SMP di mata pelajaran PAI. Populasi diambil sebanyak 425 yakni seluruh siswa SMP Muhammadiyah dan sampel penelitian sebanyak 60 siswa yang mengisi angket dan tes. Analisis menggunakan metode analisis korelasi dan regresi. Ditemukan terdapat korelasi positif antara model belajar PjBL dan minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Sarbani *et al.* (2024)

Penelitian berupaya mengidentifikasi dampak model PjBL untuk hasil belajar PAI. Penelitian dilaksanakan di SMP IT Aulia Muara Bulian, menggunakan metode kuantitatif, dan berjenis penelitian *true experimental*. Populasi dari seluruh siswa SMP IT Aulia Muara Bulian sebesar 300 siswa dan sampel dipilih sebanyak 56 siswa melalui teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui pretest dan posttest secara daring, kemudian dianalisis

menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi sederhana dan uji-t. Hasil penelitian diperoleh bahwa model PjBL mampu memunculkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses belajar.

4. **Ikhsan (2025)**

Penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen ini bertujuan menjelaskan penerapan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan aplikasi Canva serta menguji pengaruhnya untuk peminatan dan hasil belajar PAI siswa; dilaksanakan di SMP PGRI Cisewu dengan populasi seluruh siswa kelas VII berjumlah 80 orang dan sampel sebanyak 53 siswa (25 kelas kontrol dan 28 kelas eksperimen). Data berasal dari angket, tes, observasi serta dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi uji validitas isi menggunakan SPSS. Temuan penelitian menunjukkan minat dan hasil belajar siswa menemui peningkatan dari implementasi model pembelajaran berbasis proyek.

5. **Halimah dan Muawanah (2024)**

Penelitian kuantitatif ini didukung pendekatan kualitatif, mengkaji dampak pengaruh proyek untuk basis pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum merdeka di SMPN 1 Kraton. Populasi sebanyak 190 siswa, dan sampel 72 siswa yang diobservasi dan diukur hasil belajarnya. Teknik analisis dilalui dalam proses analisis deskriptif kualitatif dan statistic inferensial. Ditemukan mendapati bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar, minat, dan kreativitas siswa.

6. **Nurraheni (2024)**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen untuk mengkaji dampak model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk motivasi dan hasil belajar, dengan lokasi di SMPN 1 Pajangan, populasi 160 siswa kelas VII A-VII E, serta sampel sebanyak 112 responden melalui kuesioner skala Likert. Analisis data melalui uji regresi linier sederhana dan uji korelasi *product moment Pearson*. Ditemukan PjBL secara signifikan membentuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

7. **Niar (2023)**

Fokus penelitian ini menganalisis perbedaan hasil belajar kognitif serta aktivitas siswa yang diajar dengan dan tanpa model *Project Based Learning* (PjBL) melalui pendekatan kuantitatif, dengan lokasi di SMPN 8 Palopo, populasi siswa kelas VII berjumlah 233 orang, dan sampel 34 siswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling (intact group). Observasi dilakukan pada aktivitas siswa mengerjakan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest, serta dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistic deskriptif dan uji t (independent sample t-test) berbantuan SPSS. Diketahui siswa mengimplementasikan model PjBL mendapatkan hasil belajar kognitif yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar tanpa model tersebut.

8. **Awaliyah (2023)**

Penelitian kuantitatif bermodel kuasi eksperimen ini mencoba menelaah perbandingan kelompok siswa yang mengimplementasikan *Project Based*

Learning dengan yang tidak mencoba model tersebut. Penelitian dilaksanakan di SMP Karya Pembangunan Cicalengka berpopulasi 30 siswa dan sampel 25 siswa. Data terkumpul melalui tes dan analisis menggunakan uji statistik N-gain score dan uji t paired sample test. Ditemukan dalam penelitian ini jika pengimplementasian PjBL mampu meningkatkan hasil belajar.

9. **Irfan (2023)**

Studi kuantitatif dengan eksperimen semu ini ingin mengetahui dampak *Project Based Learning* (PjBL) untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 dan 2 Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, dengan populasi 416 siswa dan sampel 128 siswa yang ditentukan melalui purposive sampling. Data melalui tes angket dan observasi dianalisis dengan uji N-gain, normalitas, homogenitas serta uji t menemukan hasil jika PjBL dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

10. **Nico (2024)**

Penelitian mengkaji pengaruh teknik belajar berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) untuk memotivasi serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI aspek fikih, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di SMP IT DOD Medan, populasi seluruh siswa kelas VII berjumlah 100 orang dan sampel 40 responden mengisi kuesioner dan tes. Sedangkan analisis data dilakukan dengan statistik melalui uji t. Ditemukan hasil bahwa hasil belajar dapat meningkat dengan pengimplementasian model PjBL dalam pembelajaran.

Table: Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMP

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Huda et al. (2023)	SMPN 3 Palembang	<i>Project Based Learning</i> untuk Hasil Belajar	Variabel X sangat berpengaruh pada variabel Y
Setiawati et al. (2023)	SMP Muhammadiyah Serbalawa Kab. Simabunga	<i>Project Based Learning</i> terhadap hasil belajar	Pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan pemahaman ma
Sarbani dan Roslini (2024)	SMP IT Muara Batu	Pembelajaran berbasis Proyek pada Hasil Belajar Siswa	Mampu meningkatkan pemahaman ma
Ikhsan (2025)	SMP PGRI Cisev	<i>Project Based Learning</i> menggunakan aplikasi Canva	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model Projec

		terhadap hasil belajar PAI siswa	Based Learning berbantuan Can
Halimah dan Muawanah (2024)	SMPN 1 Krato	Dampak Pembelajaran berbasis Proyek pada Pengimplementasi Kurikulum Merdeka pada Hasil belajar	Variabel X mempengaruhi variabel Y
Nurraheni (2023)	SMPN 1 Pajang	<i>Project Based Learning</i> pada Hasil Belajar Siswa	Membuktikan bahwa Variabel X mempengaruhi Variabel Y
Niar (2023)	SMPN 8 Palopo	<i>Project Based learning</i> terhadap Hasil Belajar Kognitif	Variabel X sangat mempengaruhi Variabel Y
Awaliyah (2023)	SMP Karya Pembangun	Penerapan Model PjBL untuk meningkatkan Nilai PAI	Variabel X mempengaruhi Variabel Y
Irfan (2023)	SMPN 1 dan 2 Kalirejo, Lampung Tengah	<i>Project Based Learning</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar	Penelitian ini membawakan hasil yang dimana Variabel X berpengaruh pada Variabel Y
Nico (2024)	SMP IT DOD Me	Model <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan terhadap Hasil Belajar	Dikatakan bahwa Variabel Y dipengaruhi oleh Variabel X

Kajian pustaka dalam penelitian ini menunjukkan jika PjBL adalah faktor penting yang mampu membantu peningkatan pada hasil belajar. Inovasi model pembelajaran seperti ini sangat penting untuk menumbuhkan minat siswa terhadap materi pembelajaran dan memperbaiki hasil prestasi belajar siswa (Almaghfiroh & Darmawan, 2025). Niar (2023) menyatakan temuan selaras bahwa dengan mengimplementasikan PjBL akan meningkatkan nilai siswa. Temuan ini kemudian diperkuat oleh Nico (2024) yang mengungkapkan adanya pengaruh positif dari model tersebut pada proses belajar siswa. Lebih lanjut, Junid (2024) menegaskan bahwa penerapan teknik *Project Based Learning* mampu memperbaiki hasil belajar

siswa tingkat SMP. Selain itu, peneliti juga mengemukakan bahwa penggunaan model ini dapat mendorong peningkatan kreativitas sekaligus memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Namun demikian, Hidayah (2025) memberikan catatan kritis bahwa meskipun PjBL mampu meningkatkan kreativitas dan keterlibatan peserta didik, model ini berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis serta kurang menekankan aspek pemecahan masalah dalam proses belajar. Memilih media yang tepat sangat diperlukan guna meningkatkan partisipasi serta capaian akademik siswa secara optimal. Selain itu, variasi dalam penentuan model pembelajaran terbukti memiliki andil yang besar dalam memantik ketertarikan akademis siswa, khususnya pada jenjang pendidikan menengah (Almaghfiroh & Darmawan, 2025). Pemanfaatan sarana penunjang yang interaktif juga dapat menjadi alternatif strategi yang efektif untuk meningkatkan belajar anak didik secara signifikan (Darmawan & Khoiroh, 2026).

Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dan siswa lebih mudah memahami materi (Muhammad, 2025). Model ini mampu mengembangkan keahlian siswa dalam berpikir kritis dan memotivasi siswa untuk belajar (Wirahandayani et al., 2025). PjBL tidak berhenti pada meningkatkan pencapaian hasil belajar, namun sekaligus memberi pengalaman yang baik dalam proses belajar. Meskipun demikian, Wahyuni dan Fitriana (2021) menegaskan bahwa keberhasilan penerapan PjBL dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung, di antaranya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, kesiapan serta motivasi siswa, dan tersedianya sarana serta prasarana yang memadai untuk menunjang implementasi model tersebut. Ditinjau dari dinamika psikologis kelas, motivasi berprestasi siswa juga sering kali bersinggungan dengan kapasitas mereka dalam mengelola tekanan akademis serta pengaruh dari kelompok rujukan di sekitarnya (Issalillah & Khayru, 2021). Integrasi model inkuiri yang dipadukan dengan media interaktif dinilai sangat strategis untuk mengasah ketajaman penalaran dan kemampuan berpikir kritis siswa sejak tingkat dasar (Darmawan et al., 2026b).

Model *Project Based Learning* (PjBL) selaras dengan teori konstruktivisme, menggaris bawahi keterlibatan pembangunan pengetahuan melalui pengalaman nyata serta konteks dunia yang relevan (Piaget & Inhelder, 1969). Dalam penerapannya, PjBL mengintegrasikan prinsip-prinsip filsafat progresivisme dan konstruktivisme dengan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran yang secara mandiri mengembangkan pemahaman melalui kegiatan empiris, sistematis, dan prosedural berbasis proyek (Ruddin, 2024). Selanjutnya, Thomas (2000) menjelaskan bahwa model *Project Based Learning* mampu menguatkan berbagai keterampilan esensial, seperti kerja sama tim, manajemen waktu, dan komunikasi, yang terbentuk melalui kolaborasi dalam proyek jangka panjang yang menuntut pemecahan masalah secara bersama. Pendekatan ini membantu siswa untuk menerima pengetahuan baru dari pengalaman belajar yang pernah diperoleh, serta memperkuat pemahaman melalui diskusi (Kurniawan & Darmawan, 2024). Sejalan dengan itu, Boaler (2002) menyatakan bahwa keterkaitan proyek dengan situasi dunia nyata dalam PjBL dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Lebih lanjut,

Krajcik dan Blumenfeld (2006) menegaskan bahwa model ini mendorong eksplorasi yang mendalam serta pengembangan kreativitas, yang merupakan kompetensi penting dalam menghadapi tuntutan abad ke-21. Dalam perspektif konstruktivisme, peran guru dalam PjBL yakni mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah secara mandiri sekaligus mengelola interaksi sosial secara efektif, sehingga memperkuat pembelajaran yang kolaboratif dan kritis (Hosnan, 2014). Keterpaduan antara kemandirian belajar, kenyamanan atmosfer lingkungan belajar, serta ketepatan metode pengajaran yang dipilih oleh guru secara simultan mendasari pencapaian prestasi belajar yang optimal (Khunafah et al., 2024). Pengkondisian aspek-aspek tersebut, jika disandingkan dengan stimulasi media pengajaran yang variatif serta dukungan penuh dari orang tua, akan memperkuat minat belajar siswa di sekolah (Laili et al., 2024).

Implikasi manajerial bagi guru maupun pengelola pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP, menuntut adanya peningkatan kompetensi profesional melalui pelatihan yang terarah. Upaya ini penting agar guru memiliki kemampuan dalam merancang serta mengelola proyek pembelajaran secara efektif dan sistematis. Di samping itu, pihak pengelola pendidikan perlu memastikan ketersediaan sarana, prasarana, dan sumber belajar yang memadai sebagai penunjang keberhasilan implementasi model tersebut. Integrasi PjBL ke dalam kurikulum secara terstruktur juga menjadi aspek krusial yang tidak dapat diabaikan dalam perencanaan pembelajaran. Dengan terpenuhinya berbagai aspek tersebut, keterlibatan serta motivasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat, sehingga berdampak pada optimalisasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Penataan strategi belajar ini menuntut pengamatan yang cermat terhadap dinamika motivasi siswa melalui pengelolaan tata tertib kelas, optimalisasi media, dan penegakan etika guru dalam mengajar (HD et al., 2024). Kualitas kompetensi pedagogik guru yang berkolaborasi dengan ketepatan metode instruksional terbukti menjadi pilar utama penentu keberhasilan luaran akademik peserta didik (Darmawan et al., 2026a). Melalui penguatan pola komunikasi pendidikan yang efektif dan dua arah antara pendidik dan peserta didik, pesan-pesan instruksional serta nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dapat diinternalisasikan secara lebih utuh (Lembong et al., 2015). Keberhasilan implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP tidak dapat berdiri sendiri, melainkan lahir dari sinergi multi-aspek yang berkesinambungan. Integrasi kurikulum yang matang, ketersediaan fasilitas yang representatif, serta kompetensi pedagogik dan profesional guru merupakan fondasi utama dalam menciptakan iklim kelas yang dinamis.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menemukan bahwa model *Project Based Learning* (X) berperan membantu siswa pencapaian hasil belajar (Y) dalam proses pembelajaran. Model ini mampu meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar sehingga pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama

Islam menjadi lebih baik. Selain itu, pendekatan berbasis proyek terbukti efektif dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi antar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang bermakna. Implikasi praktis dari temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan serta penyediaan sumber belajar yang memadai agar proses pembelajaran berbasis proyek dapat berjalan lebih optimal dan menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Almaghfiroh, Z. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 104-119.
- Awaliyah, N. B. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Penelitian pada Siswa Kelas IX SMP Karya Pembangunan Cicalengka Kabupaten Bandung. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Boaler, J. (2002). *Experiencing School Mathematics: Traditional and Reform Approaches to Teaching and Their Impact on Student Learning*. Kluwer Academic Publishers, Boston.
- Darmawan, D., & Khoiroh, Z. (2026). Pengaruh Penggunaan Game Edukatif terhadap Minat Belajar Siswa SD. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 47-60.
- Darmawan, D., Andini, H., & Sholihah, P. F. (2026a). Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Siswa MTS. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 188-208.
- Darmawan, D., Putri, Y. C. A., & Solichah, R. A. (2026b). Peran Model Inkuiri dan Media Interaktif dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MI: Kajian Literatur. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(4), 1429-1444.
- Darmawan, D., Shofa, F., & Sholikhah, H. (2026c). Efek Metode Pembelajaran Berbasis Cerita dan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 120-148.
- Darmawan, D., Toyyibah, N., & Firnanda, N. E. P. (2026d). Studi Literatur Mengenai Peran Model Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa Tingkat SMP. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(3), 1875-1894.
- Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.

-
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halimah, S., & Muawanah, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kraton. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(2), 82-92.
- Handayani, H. (2025). Efektivitas Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-56.
- Hasibuan, A. I. (2023). Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bersuci Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1037-1045.
- HD, A. A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Strategi Belajar: Pengamatan Dinamika Motivasi Siswa di SD Negeri Paseseh 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura Melalui Manajemen Kelas, Media Pembelajaran, dan Etika Guru. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 13-28.
- Hidayah, K. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMPN 2 Balong Ponorogo. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hosnan, M. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran Berorientasi Konstruktivisme*. Penerbit Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Huda N., Zakir, S., Imi, D., & Afrinaldi, A. (2023). Pengaruh Penerapan Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII di SMPN 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22370-22379.
- Ikhsan, A. N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Aplikasi Canva terhadap Minat dan Hasil Belajar PAI Siswa (Penelitian di Kelas VIII SMP PGRI Cisewu). *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Irfan, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PAI Aspek Fiqih Siswa di SMPN Sekecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Issalillah, F., & R. K. Khayru. (2021). Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13-28.
- Junid, Y. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Mapat Tunggal dengan Penerapan Model Pendekatan Project Based Learning. *Eduspirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 394-400.
- Karima, S., Romlah, L. S., & Octafiona, E. (2025). Efektivitas Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 14(1), 25-33.
-

-
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 111-125.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). *Project-Based Learning*. In *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences*. Cambridge University Press, Cambridge.
- Kurniawan, Y., & Darmawan, D. (2024). Pendekatan Multidimensional dalam Penerapan Teori Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, dan Humanisme di Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65-74.
- Laili, N., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260-271.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Mardikaningsih, R. (2014a). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.
- Mardikaningsih, R. (2014b). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Muhammad, N. E. H. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, 7(1), 15-23.
- Mukkaromah, L., & Vardia, M. A. (2021). Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudholi. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(2), 117-124.
- Nasir, M., Fakhrunnisa, R., & Nastiti, L. R. (2019). The Implementation of Project-Based Learning and Guided Inquiry to Improve Science Process Skills and Student Cognitive Learning Outcomes. *International Journal of Environmental and Science Education*, 14(5), 229-238.
- Niar, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 8 Palopo. *Skripsi*, Program Studi Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nico, P. (2024). Penerapan Metode PjBL dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar PAI di SMP IT DOD Medan. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.
- Nurraheni, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Pajangan. *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Ilmu Al-Qur'an Annur Yogyakarta.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (1969). *The Psychology of the Child*. Basic Books, New York.

-
- Purwanti, S., Palambeta, T., Darmawan, D., & Arifin, S. (2014). Hubungan Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37-46.
- Putra, F. P. & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangan Kulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16847-16856.
- Rachmawati, F. R. (2022). Pola Asuh Keluarga dan Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan Jenjang Awal Anak Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmawati, D., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Assignment Methods and Social Interaction with the Level of Student Learning Activeness at Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tandes. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 49-58.
- Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(3), 901-918.
- Ruddin, R. H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran PjBL terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 7 Makassar. *Jurnal Mediatik*, 7(3) 41-47.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44-49.
- Sarbani, S., Saman, S., & Roslini, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Aulia Muara Bulian. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 6(4), 1972-1985.
- Saroinsong, B., & Sinambela, E. A. (2014). Uji Beda Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Ceramah dan Metode Pembelajaran Simulasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 33-42.
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyantri, Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PAI. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 169-177.
- Sibaweh, I. (2025). Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Penerapan Strategi, Skema, dan Alternatif Solusi di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 25(1), 736- 743.
- Sidqi, M. H., & Darmawan, D. (2025). The Role of Character Education, Creativity, Motivation, and Social Media Use as Predictors of Junior High School Academic Achievement. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(2), 978-994.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project Based Learning*. The Autodesk Foundation, California.
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92-104.
- Wahyuni, E., & Fitriana, F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 7 Kota Tangerang. *Tadarus Tarbawy*,3(1), 320-329.

Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures Through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.

Wirahandayani, A., Yunus, M., & Hamid,S. (2024). Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi dan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik UPT SPF SD Inpres Tamalanrea 2 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bosowa*, 5(1), 25-30.